ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS RUMAH MELALUI PROGRAM BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI DESA SUNGAI PINANG LAMA, KECAMATAN SUNGAI TABUK, KABUPATEN BANJAR (Oleh Syakhshiyah Islami; Pembimbing: Tezar Aulia Rachman, Hendra Cahyadi; 2025; 117 halaman)

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 100.3.3.1/063/KUM/2024 pada tahun 2024 Desa Sungai Pinang Lama, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar mendapatkan alokasi untuk peningkatan kualitas rumah tidak layak huni sebanyak 13 unit rumah. Dilihat dari kondisi kerusakan rumah yang berbeda-beda tentunya menyebabkan kebutuhan untuk peningkatan kualitas rumah yang berbeda juga. Dikarenakan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui anggaran biaya yang diperlukan menggunakan perhitungan RAB analisa harga satuan bidang cipta karya tahun 2022 dan *BOW*, mengetahui bagaimana tingkat swadaya masyarakat penerima bantuan untuk peningkatan kualitas rumah serta untuk mengetahui bagaimana kelayakan rumah penerima bantuan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *Microsoft excel* dengan hasil deskriptif dan berupa tabel. Dari 13 unit rumah diketahui kondisi rumah kurang layak huni sebanyak 5 rumah dan kondisi rumah tidak layak huni sebanyak 8 rumah. Dari hasil perhitungan rencana anggaran biaya, didapatkan bahwa untuk rencana anggaran biaya pada rumah Anang Saidi memerlukan biaya perbaikan sebesar Rp 57.851.906, rumah Aimunah sebesar Rp 43.570.890, rumah Jamilah sebesar Rp 41.233.044, rumah Nor Sehat sebesar Rp 25.168.520, rumah Rusmiah sebesar Rp 30.668.327, rumah Arbaiyah sebesar Rp 36.220.226, rumah Sapriyah sebesar Rp 38.723.249, rumah Niah sebesar Rp 33.709.789, rumah Masdah sebesar Rp 33.293.527, rumah Ahmad Humaidi sebesar Rp 49.571.250, rumah Jubaidah sebesar Rp 34.360.917 dan rumah Bardi sebesar Rp 35.282.599, serta rumah Sugianor sebesar Rp 26.934.343. Dari hasil perhitungan RAB tersebut diketahui biaya untuk peningkatan kualitas rumah lebih besar dari pada anggaran biaya dari dana APBD Provinsi Kalimantan Selatan yang telah ditetapkan yakni Rp 20.000.000. Tercapainya salah satu tujuan Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni dari Pemerintah, dikarenakan masyarakat berhasil terpacu untuk menambah swadaya, walaupun masih ada beberapa rumah memberikan swadaya yang kecil.

Kata Kunci: Rumah tidak layak huni, Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni, Peningkatan kualitas rumah, RAB, AHSP 2022, *B.O.W.,* Swadaya.

ABSTRACT

IMPROVING THE QUALITY OF HOUSES THROUGH THE UNINHABITABLE HOUSE ASSISTANCE PROGRAM IN SUNGAI PINANG LAMA VILLAGE, SUNGAI TABUK DISTRICT, BANJAR REGENCY (By Syakhshiyah Islami; Supervisors: Tezar Aulia Rachman, Hendra Cahyadi; 2025; 117 pages)

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 100.3.3.1/063/KUM/2024, in 2024, Sungai Pinang Lama Village, Sungai Tabuk District, Banjar Regency received an allocation to improve the quality of 13 units of uninhabitable houses. Judging from the different conditions of house damage, of course, it causes the need to improve the quality of different houses as well. Because of this, this study was conducted to find out the cost budget needed using the calculation of RAB unit price analysis in the field of cipta karya in 2022 and *BOW,* to find out how the level of non-governmental organizations receiving assistance to improve the quality of houses and to find out the feasibility of the houses receiving assistance. The research method uses qualitative and quantitative methods by collecting data using observation, interview, and documentation techniques so that primary and secondary data are obtained. The collected data is then analyzed with the help of *Microsoft excel* with descriptive results and in the form of tables. Of the 13 housing units, it is known that the condition of 5 houses is less livable and the condition of 8 houses is not livable. From the results of the calculation of the cost budget plan, it was found that the cost budget plan for Anang Saidi's house requires repair costs of IDR 57,851,906, Aimunah's house of IDR 43,570,890, Jamilah's house of IDR 41,233,044, Nor Sehat's house of IDR 25,168,520, Rusmiah's house of IDR 30,668,327, Arbaiyah's house of IDR 36,220,226, Sapriyah's house of IDR 38,723,249, Niah's house of IDR 33,709,789, Masdah's house amounted to IDR 33,293,527, Ahmad Humaidi's house amounted to IDR 49,571,250, Jubaidah's house amounted to IDR 34,360,917 and Bardi's house amounted to IDR 35,282,599, and Sugianor's house amounted to IDR 26,934,343. From the results of the RAB calculation, it is known that the cost for improving the quality of the house is greater than the cost budget from the South Kalimantan Provincial Budget which has been set, which is Rp 20,000,000. The achievement of one of the objectives of the Government's Uninhabitable House Assistance Program is because the community has been successfully encouraged to increase self-help, although there are still several houses that provide small self-help.

Keywords: Uninhabitable houses, Uninhabitable House Assistance Program, Improving house quality, RAB, AHSP 2022, *B.O.W.,* Self-help.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanti, U., & Widjonarko, W. (2016, Januari 12). Evaluasi Program Perumahan Swadaya di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah Kota Volume 5 No. 1*, 71-80.

Daffa, R. A., Aziz, U. A., & Setyaning, L. B. (2024, Maret). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Jurnal Surya Beton Volume 8 Nomor 1*, 48-54.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, P. (2024). *Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Perbaikan RTLH.* Banjarbaru: Dinas Perumahan dan Permukiman Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Djaelani, M., Putra, A. R., Darmawan, D., Puji, U. L., & Retnowati, E. (2022, Desember). Perencanaan Biaya Menggunakan Perhitungan Biaya Riil pada Proyek Perumahan. *Jurnal Teknik Sipil Volume 11: Nomor 2*, 207-213.

Febrianti, D., & Zakia. (2023, April 15). Identifikasi Kondisi dan Biaya Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Teknik Sipil Vol. 8 No. 2*, 6026-6033.

Firdaus, N. A., & Puspasari, V. H. (2023, Agustus). Analisis Perbandingan Biaya Pembangunan Rumah Layak Huni dengan Metode Konvensional dan Ferosemen di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Teknik Sipil Volume 1 No. 2*, 149-156.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kemenag RI, 2019, 16:80

Konoralma, S., Waluyo, R., & Puspasari, V. H. (2023, Agustus). Analisis Rancangan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Menjadi Rumah Layak Huni (RLH) Studi Kasus: Kegiatan BSPS Tahun 2022 di Kabupaten Batang. *Jurnal Basement Volume 1 No. 2*, 98-105.

Mawardi, E., Iskandar, I., Sutanto, H., Sulaiman, M. S., & Hidayat, M. (2023, Maret 1). Analisa Perbandingan Anggaran Biaya Dengan Menggunakan Metode BOW, SNI, dan AHSP. *Vol. 5, No. 1*, 48-60.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Kriteria Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Persyaratan Kemudahan Pembangunan dan*

Perolehan Rumah. Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, R. I. (2018). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07/PRT/M/2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.* Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Peraturan Menteri PUPR RI. (2022). *Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.* Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Ridwan. (2021, September). Analisis Harga Satuan Pekerjaan Dengan Metode BOW, SNI dan Lapangan (Pekerjaan Pembangunan di Desa dengan Dana Desa Pekerjaan Semenisasi Jalan Desa). *Vol 1 No. 1 Jurnal Penelitian Jalan dan Jembatan.*

Sapriani, Y., & Taufik, H. (2020, Desember). Analisis Kebutuhan Biaya Renovasi Rumah Layak Huni Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya. *Jurnal Teknik Sipil Volume 7 Edisi 2*, 1-7.

Sastraatmadja, I. S. (1984). *Analisa Anggaran Pelaksanaan.* Bandung: Nova.

Sintawati, Safarizki, H. A., & Ristanto, I. (2021). Keberhasilan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni dari Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020. *Civil Engineering, Enviromental, Disaster, and Risk Management Symposium (CEEDRiMS) Proceeding 2021* (199-203). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Stevani, H., Dewantoro, F., Ismail, M. R., & Pratiwi, D. (2023, Juni 01). Penilaian Kinerja Kelayakhunian Permukiman di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. *Jurnal Teknik Sipil Vol. 04 No. 01*, 25-35.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Vitri, G., & Herman, H. (2018, Juli 18). Peranan Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Melalui Program Pemberdayaan di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Teknik Sipil ITP Volume 5 No. 2* , 96-105.